

BAB IV

STRATEGI KREATIF

1.1 Konsep Karya

Konsep buku ilustrasi tentang pemahaman mendalam hewan reptil python ini dirancang untuk menjelaskan cara merawat dan melindungi ular python serta dapat memberikan informasi yang akurat dan anatomi lengkap tentang hewan python.

Buku ini dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan komposisi warna. Misalnya, warna gelap dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang sedih atau misterius. Misalnya, warna-warna hitam, abu-abu, dan coklat dapat digunakan untuk menggambarkan python yang sedang berburu atau bersembunyi, buku ini juga dilengkapi dengan layout, tipografi, ilustrasi.

1.1.1 Strategi Komunikasi

Komunikasi buku ilustrasi sebagai sarana mendalam tentang hewan reptil python ini didasarkan pada penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami untuk menyampaikan informasi tentang hewan reptil python secara mendalam.

Tujuan utama yang akan disampaikan pada buku ini adalah para peminat dapat mengenal reptil python dan mengetahui cara memeliharanya, mengetahui kebutuhan mereka, dan memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan hewan reptil. Sehingga mereka dapat menghargai hewan reptil python asli Indonesia dan dapat melindungi dan melestarikannya dengan baik.

1.1.2 Strategi Media

Berdasarkan data yang didapatkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua media yang dapat mendukung perancangan ini yaitu media utama dan media pendukung. Media utama perancangan ini ialah bentuk fisik buku ilustrasi yang didukung oleh media pendukung seperti, poster, pin, stiker, xbanner, social media, brosur, kalender.

1. Media Utama

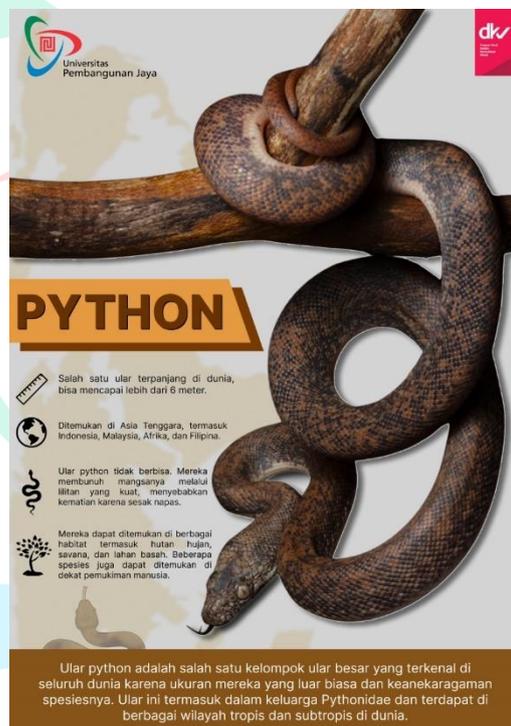
Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah bentuk fisik buku ilustrasi yang memberikan informasi mengenai ular reptil python - nantinya buku ini akan dipasarkan secara online atau dijual di setiap acara acara event reptile saja.

2. Media Pendukung

a. Poster

Desain poster dengan ukuran A3, penggunaan Inter Ekstra Bold pada headline akan memberikan kesan yang kuat dan menarik perhatian, sementara Inter Regular pada body text akan memastikan kejelasan dan keterbacaan pesan yang disampaikan. Kombinasi ini menciptakan kontras yang efektif antara judul dan isi, memungkinkan pesan yang menonjol dengan jelas tanpa mengorbankan estetika. Dengan demikian, desain poster akan mampu menarik perhatian dan menyampaikan informasi dengan efektif kepada para pembaca.

Gambar 4 1 Poster



b. Pin

Pin reptil python merupakan media pendukung yang penting dengan desain yang menarik dan informatif, pin ini menjadi salah satu identitas untuk para penghobi atau pecinta reptil.



Gambar 4 2 Pin

c. Stiker

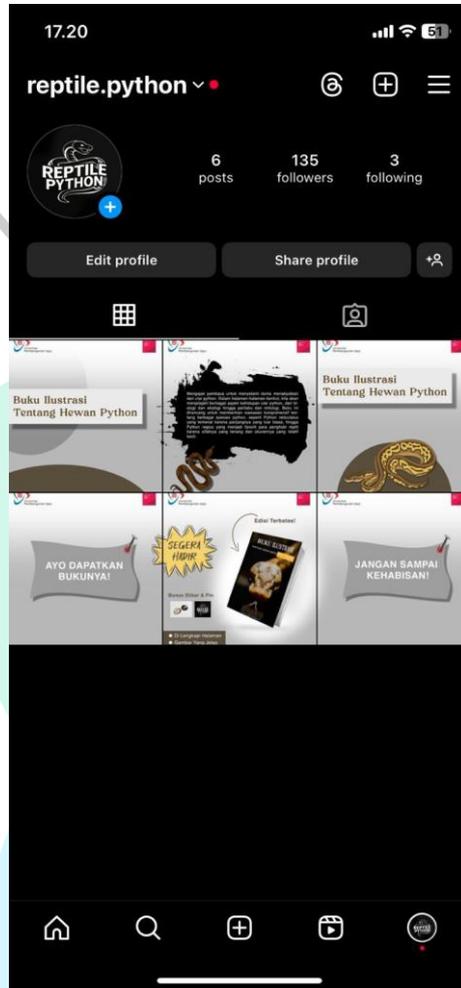
Stiker merupakan media yang dapat diaplikasikan diberbagai tempat dan berfungsi sebagai ajakan kepada para pecinta hewan reptil. Stiker ini nantinya akan dibagikan secara gratis kepada pengunjung pada saat event.



Gambar 4 3 Stiker

d. Sosial Media

Sosial media untuk menyampaikan informasi tentang penjualan buku yang hanya tersedia secara online atau disetiap acara event, Selain itu social media merupakan media promosi untuk ajakan kepada para pecinta hewan reptil.



Gambar 4 4 Social Media

e. Kaos

Untuk menciptakan desain kaos yang menarik, penggunaan bahan 24s dengan warna hitam memberikan kesan yang elegan dan nyaman untuk dipakai. Dengan gambar yang mencolok, kaos tersebut akan memiliki tampilan yang menarik dan

mudah dikenali. Kombinasi tipografi yang jelas dengan gambar yang sederhana akan menciptakan kesan yang unik.



Gambar 4 5 Kaos

f. Tempat Minum Hewan

Tempat minum atau wadah yang disediakan khusus untuk hewan agar mereka dapat minum air dengan mudah, dibuat dari bahan plastik agar lebih praktis.



Gambar 4 6 Tempat Makan Hewan

g. Topi

Topi sebagai merchandise dapat mempererat hubungan dengan audiens, memberikan kenang-kenangan yang berfungsi sebagai aksesoris.



Gambar 4 7 Topi

h. Tote bag

Desain tote bag menggunakan gambar vektor dengan warna hitam, tote bag ini fungsinya untuk membawa buku.



Gambar 4 8 Tote Bag

1.1.3 Konsep Kreatif

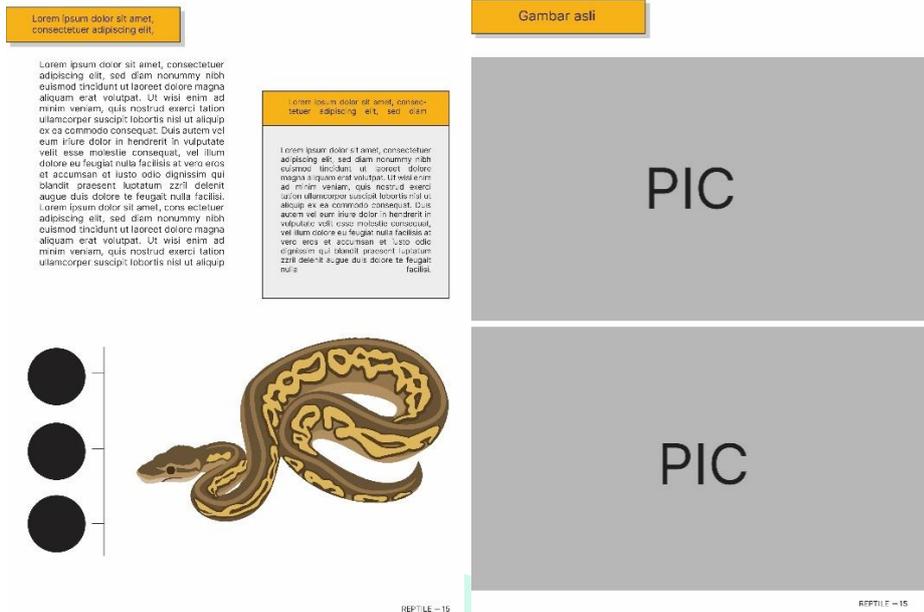
Buku ilustrasi hewan reptil python ini akan menjadi salah satu media informasi tentang hewan reptile python. Buku ini juga akan menjadi media pendukung yang sesuai untuk menarik perhatian orang yang berminat memelihara ular python maupun yang sudah terjun ke hobi memelihara atau mengoleksi ular python. Dengan visual yang dapat membantu menjelaskan informasi yang ada di buku ini, sekaligus menciptakan kesan yang mendalam di target audiens.

1.1.4 Konsep Visual

Perancangan buku ilustrasi sebagai sarana mendalam tentang hewan reptil python ini menggunakan konsep visual yang menarik dan informatif dapat membantu pembaca untuk mempelajari lebih lanjut tentang hewan reptil python. Dengan menggunakan gambar, ilustrasi, dan teks yang menarik serta komposisi warna, tata letak, buku ini dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan python. Berikut konsep visual yang akan dirancang:



Gambar 4.1 Moodboard



Gambar 4.2 Sketsa

a. Gambar

Buku ini dilengkapi dengan menggunakan variasi dalam gaya ilustrasi gambar python yang realistis dan menarik untuk menjaga agar pembaca tetap tertarik.



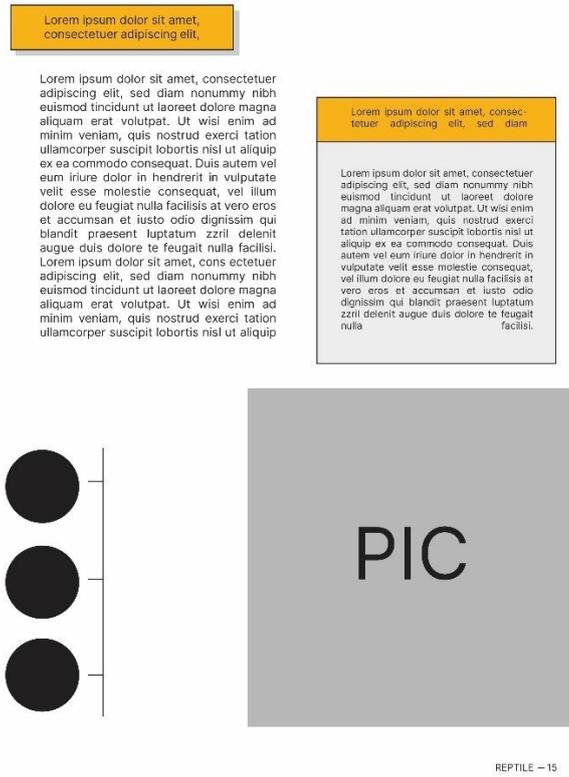
Gambar 4.3 Foto Ular

b. Teks

Buku ini berisi teks informasi yang lengkap tentang hewan python, buku ini juga mudah dibaca dan dipahami.

c. Tata Letak

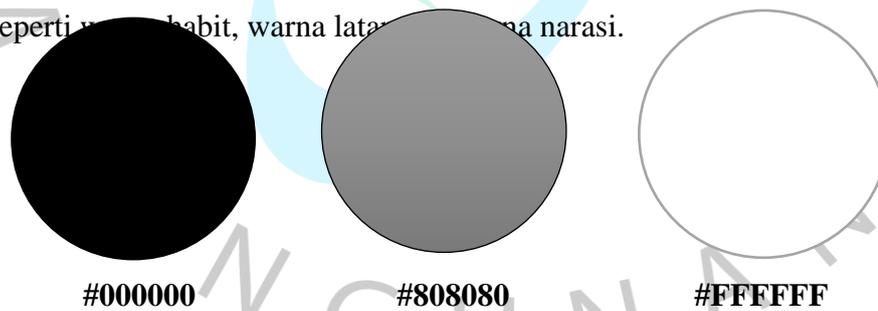
Tata letak pada buku ilustrasi ini adalah berupa gambar ilustrasi yang nanti berupa jpg dalam proses editing atau dibuat ilustrasi dengan menggunakan cara digambar lalu discan dan nantinya akan diberi warna menggunakan adobe ilustrasi atau adobe photoshop.



Gambar 4.4 Tata Letak

d. Warna

warna yang dapat membantu menciptakan suasana yang menarik dan informatif dalam buku ilustrasi hewan reptil python. Dengan menggunakan warna – warna yang sesuai seperti warna habitat, warna latar, dan warna narasi.



Gambar 4.5 Skema Warna

e. Font

Font yang digunakan pada buku ini menggunakan helvetica dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan halaman sebagai body text dan font Avenue digunakan sesuai dengan kebutuhan halaman sebagai headline.

Heading Avenue

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()_+{}|:"'<>?

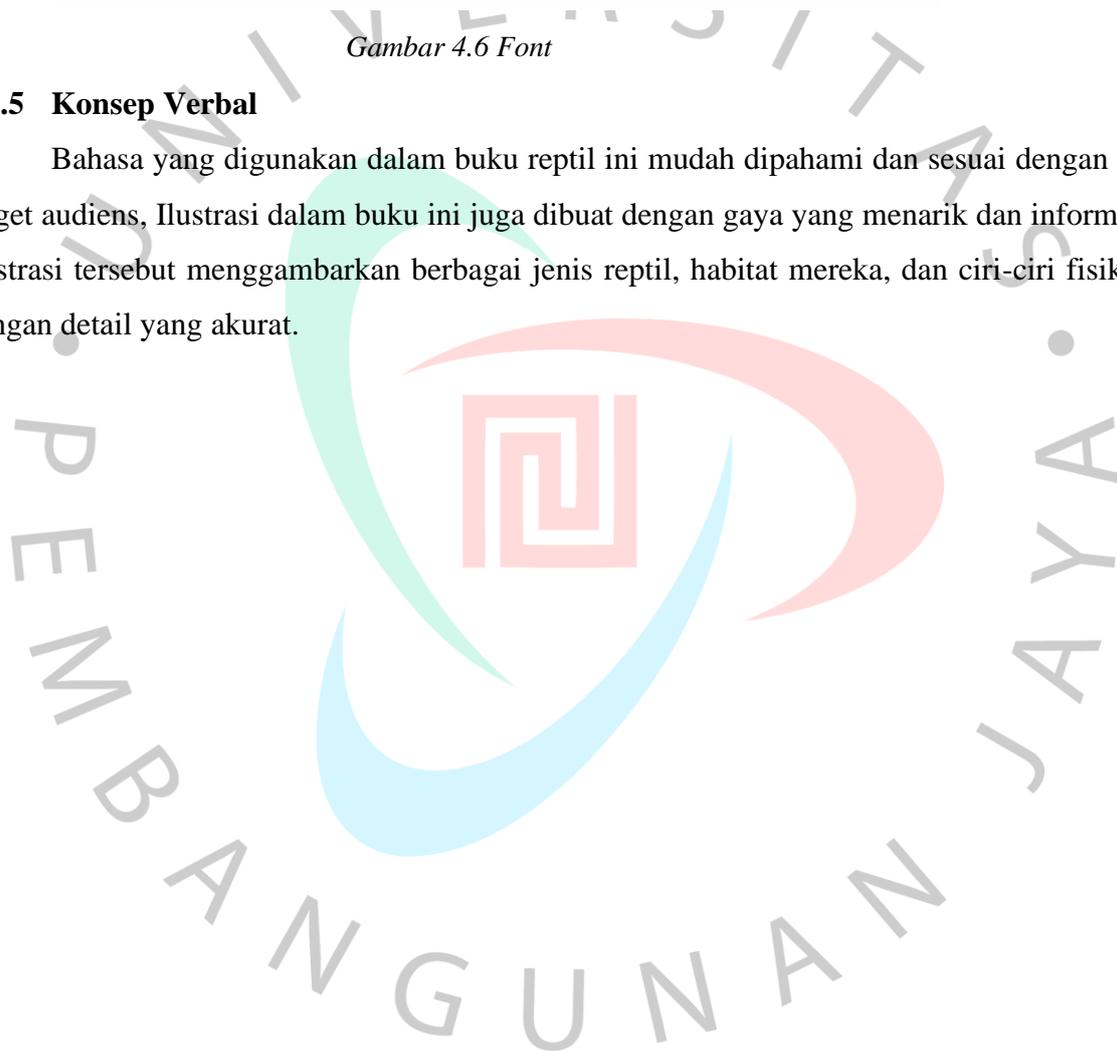
Body text Helvetica

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()_+{}|:"'<>?

Gambar 4.6 Font

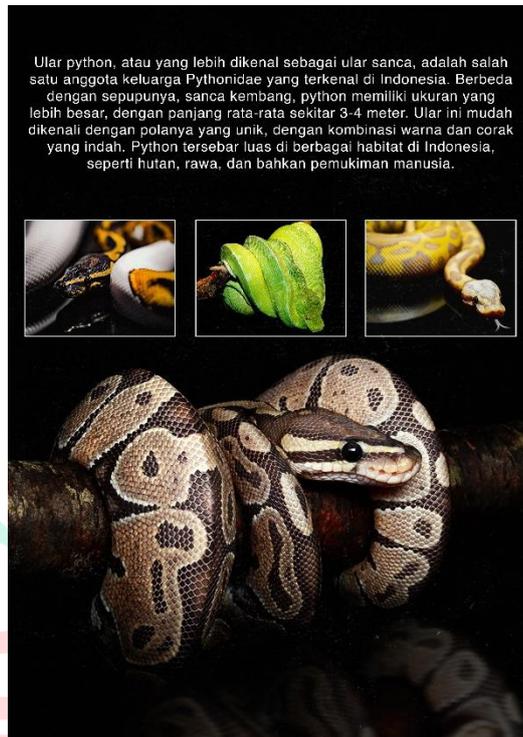
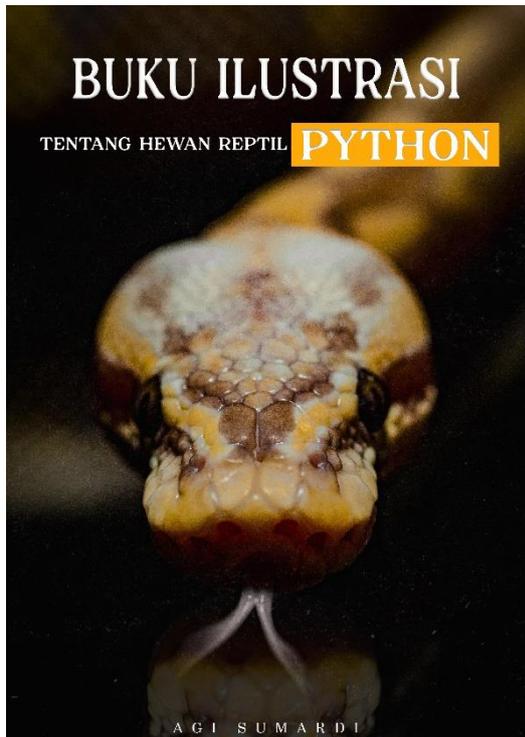
1.1.5 Konsep Verbal

Bahasa yang digunakan dalam buku reptil ini mudah dipahami dan sesuai dengan usia target audiens, Ilustrasi dalam buku ini juga dibuat dengan gaya yang menarik dan informatif. Ilustrasi tersebut menggambarkan berbagai jenis reptil, habitat mereka, dan ciri-ciri fisiknya dengan detail yang akurat.



1.2 Final Art

Sampul buku



Halaman Daftar Isi



Halaman Macam – Macam Ular

Ball Python Pied Het Bongo



Pied: Merupakan istilah untuk gen yang mempengaruhi pola pada ball python. Ball python pied biasanya memiliki beraak putih tidak beraturan pada tubuhnya, yang dapat bervariasi dalam ukuran dan distribusi.

Het bongo: "Het" adalah singkatan dari "heterozygous," yang berarti ular ini membawa gen untuk morph bongo namun tidak menampilkannya secara fisik, istilah "bongo" merujuk pada gen lain yang mempengaruhi pola dan warna ball python. Ball python bongo biasanya memiliki pola bergaris horizontal dan

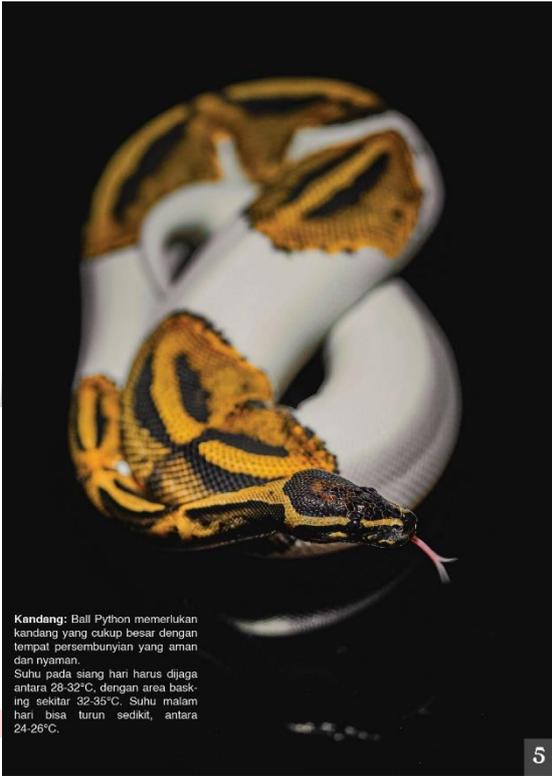
Makanan: Di penangkaran, mereka biasanya diberi makan tikus atau hewan pengerat kecil lainnya setiap satu hingga dua minggu, tergantung pada ukuran dan kebutuhan ular.

Pied Het Bongo adalah salah satu morph paling menakutkan bagi seluruh pecinta ball python. Memiliki gen resesif, Pied Het Bongo berwarna dasar putih dengan corak normal di sebagian tubuhnya. Setiap Pied Het Bongo memiliki jumlah warna putih yang bervariasi. Biasanya, yang paling banyak diminati adalah yang memiliki sebagian besar warna tubuhnya berwarna putih, dan sedikit bercorak di area yang tersebar dengan warna dan pola normal. Pied Het Bongo mengekspresikan pola seperti awan yang tidak biasa yang tidak terlihat pada morph dasar lainnya.

Jumlah warna putih biasanya terjadi secara acak. Pied Het Bongo adalah mutasi warna dan pola dengan pola tubuh yang menyimpang sedangkan kepala biasanya terlihat normal. Meskipun beberapa orang bingung membedakan antara ringer dengan Pied Het Bongo, ada beberapa perbedaan yang mencolok. Menurut sejarah, pertama kali ular piton ini terlihat oleh manusia pada 1968 di Ghana. Ular itu kemudian baru terlihat lagi pada 1980-an di



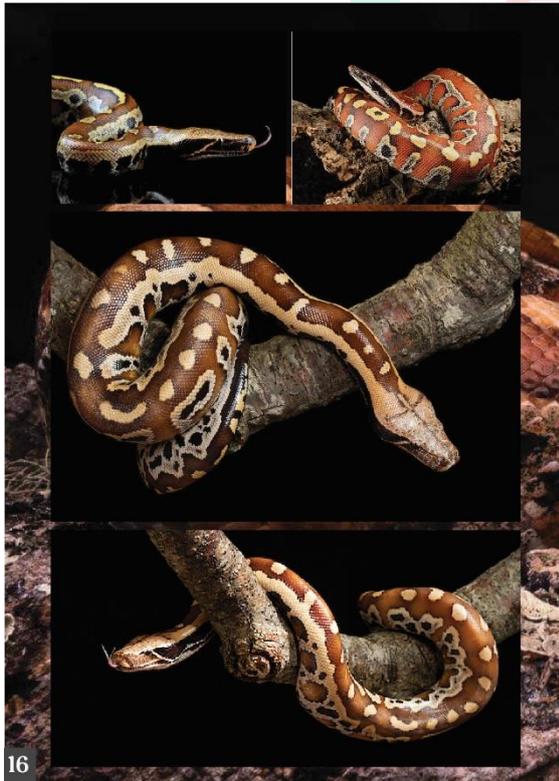
4



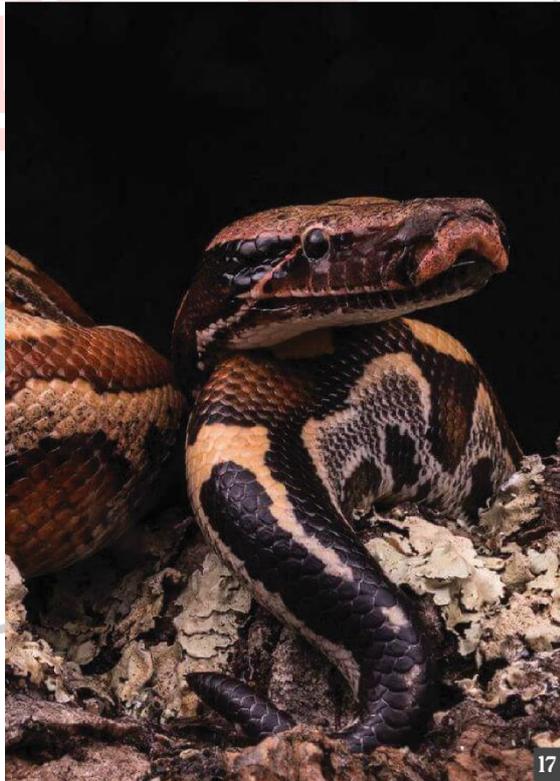
Kandang: Ball Python memerlukan kandang yang cukup besar dengan tempat persembunyian yang aman dan nyaman.

Suhu pada siang hari harus dijaga antara 28-32°C, dengan area basking sekitar 32-35°C. Suhu malam hari bisa turun sedikit, antara 24-26°C.

5



16



17